

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah pengembangan media pembelajaran yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Maka seharusnya dunia pendidikan tetap beradaptasi terhadap kemajuan teknologi guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021).

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak, sebagaimana tercantum dalam pasal 12 UU No. 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya peserta didik memperoleh layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif. Terdapat banyak hal yang dapat dimanfaatkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi contohnya melalui teknologi kini siswa dapat menerima informasi yang begitu luas yang dapat diakses melalui internet (Amini et al., 2020). Dengan adanya Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang ada, guru pun dapat memanfaatkannya untuk menunjang media pembelajaran yang akan digunakan (Agustian & Salsabila, 2021). Dengan demikian sebagai upaya penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi hal tersebut perlu adanya pengembangan dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, sebagai suatu alternatif yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dibalut dengan teknologi. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat guru yang belum dapat melaksanakan suatu alternatif tersebut. Hasil pengamatan di lapangan ditemukan

informasi bahwa minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran sangat rendah, guru tidak memanfaatkan perkembangan teknologi sebaik mungkin, banyak yang bisa dimanfaatkan dari perkembangan teknologi contohnya dengan pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif yang tersedia (Anggraeni et al., 2021).

Pembelajaran menggunakan teknologi perlu dilakukan mengingat pembelajaran digital merupakan perpustakaan terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun, sehingga pembelajaran tidak harus pergi ke perpustakaan. Melalui pembelajaran digital informasi dalam berbagai bidang yang tersedia atau perkembangan yang terjadi di seluruh penjuru dunia dapat diakses dengan cepat (Saputra & Gunawan, 2021). Dalam Pembelajaran IPAS harus inovatif dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam (Suhelayanti dkk., 2023). Oleh karena itu diperlukan pembelajaran digital agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Dalam kurikulum Merdeka, terjadi perubahan dengan penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial di tingkat sekolah dasar menjadi satu, yang disebut sebagai ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), berbeda dengan kurikulum 2013 yang masih memisahkan mata pelajaran IPA dan IPS. Integrasi ini berdasarkan pada pemahaman bahwa peserta didik usia sekolah dasar melihat dunia sebagai satu kesatuan yang lengkap dan menyeluruh, serta karena pola pikir mereka pada tingkat yang sederhana yang tidak begitu fokus pada detail-detail. Materi IPAS memiliki nilai penting karena membantu peserta didik sekolah dasar memahami fenomena alam dan sosial di sekitar mereka.

Telah banyak upaya penelitian yang dilakukan untuk memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan salah satunya yakni yang dilakukan oleh Fitriyah dalam penelitian “ Pengembangan Media Pembelajaran *PREZI* Dengan Model ADDIE pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi” dalam penelitiannya telah dilakukannya pemanfaatan teknologi dibidang Pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran matematika dan dapat ditemukan bahwa teknologi yang

digunakan valid dan efektif dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh terdahulu dalam pengembangan media pembelajaran digital ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan melakukan pembaharuan. Yakni dengan membuat media pembelajaran digital dengan audio visual pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia menggunakan *prefordigo*. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran menggunakan *prefordigo* pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia untuk siswa kelas VI SD diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional, sesuai dengan amanat undang-undang dan perkembangan teknologi yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana pengembangan media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI ?
- 1.2.2 Bagaimana kelayakan media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI ?
- 1.2.3 Bagaimana respon peserta didik pada media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI.
- 1.3.2 Untuk mengukur kelayakan media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan respon peserta didik pada media pembelajaran *prefordigo* (*prezi for different geographic*) IPAS kelas VI.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran *prefordigo* dalam proses pembelajaran, serta menjadi media alternatif yang membantu guru dalam menyampaikan materi.
- 1.4.2 Bagi siswa, diharapkan media pembelajaran *prefordigo* ini sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia.
- 1.4.3 Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis media presentase *prefordigo* pada materi perbedaan geografis negara-negara di dunia, serta mengaplikasikannya.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini terbagi menjadi lima bab. Yang pertama ialah Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan Bab V yang memuat simpulan dan saran. Berikut penjabaran dari Bab-bab tersebut.

Bab I pertama terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Terakhir Struktur Organisasi yaitu Memberikan gambaran umum tentang susunan bab-bab yang akan diuraikan dalam skripsi.

Bab II Terdiri Terdiri dari Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, Materi Perbedaan Geografis Negara-negara di Dunia, Media Pembelajaran, Media *Prezi*, Pengembangan Model ADDIE, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir Membahas studi-studi terkini yang relevan dengan penelitian, menyoroti temuan dan kelemahan yang dapat memotivasi atau melengkapi penelitian ini.

Bab III berisi prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan arah dalam melakukan penelitian. Bab ini menjelaskan metode dan desain penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV yang dimana berisikan pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini penulis memaparkan sesuai dengan temuan atau hasil

yang telah ditemukan di lapangan sesuai dari rumusan masalah yang telah dicantumkan.

Bab V membahas Penutup yang memuat simpulan dan saran penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti